**ABSTRAK**

**Randi,** 2016. “Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Nelayan di Kabupaten Jeneponto” (Studi Kasus 9 Keluarga Nelayan Desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Pembimbing I Prof. Dr. H. Syamsul Bakhri Gaffar, M.Si dan pembimbing II Drs. M. Ali Latif Amri, M.Pd.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga nelayan di Desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola pengasuhan anak pada keluarga nelayan di Desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus sebagai upaya penelitiannya. Lokasi penelitian di Desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto dengan subyek penelitian 9 ibu keluarga nelayan (baik dari keluarga nelayan juragan, nelayan pekerja dan nelayan pemilik atau miskin) serta 3 informan (tokoh masyarakat). Sumber penelitian yang digunakan adalah dokumen, wawancara, pengamatan langsung, dan observasi partisipan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis taksonomik yang berusaha merinci lebih lanjut, mengorganisasikan atau menghimpun elemen-elemen yang sama.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengasuhan anak pada keluarga nelayan Desa Arungkeke Kec. Arungkeke Kab. Jeneponto tidak mempunyai kecenderungan untuk menggunakan salah satu jenis pola asuh saja, orang tua di keluarga nelayan juragan lebih mengarah menggunakan pola asuh demokratis, sedangkan untuk keluarga nelayan pekerja dan nelayan pemilik/ miskin menggunakan kombinasi bentuk pola asuh demokratis dan laissez faire. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya dorongan orang tua untuk anak, perhatian, jika ada perbedaan pendapat dilakukan dengan jalan musyawarah untuk mencari jalan tengah, serta adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak, sedangkan pola asuh laissez faire mempunyai ciri orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk bergaul atau bermain dan mereka kurang begitu tahu tentang apa yang dilakukan anak.